

## PENGARUH MODEL *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA SEKOLAH DASAR

Syarifah Nur Fajrin<sup>1</sup>, Syarifah Aeni Rahman<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi PGSD, FKIP Universitas Islam Makassar, Indonesia

<sup>2</sup>Prodi PGSD, FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

Koresponden, Email: [syarifahnurfajrin@uim-makassar.ac.id](mailto:syarifahnurfajrin@uim-makassar.ac.id), [syarifahaeni@unismuh.ac.id](mailto:syarifahaeni@unismuh.ac.id)

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk melihat sejauh mana Pengaruh Model *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar. Penelitian ini memakai pendekatan Kuantitatif dengan tipe *True Experimental Design*. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 79 Cenrana, Kabupaten Bone dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang yang terdiri dari Pria serta Wanita. Pengambilan data menggunakan angket dan dokumentasi. Adapun Prosedur dalam penelitian ini, yakni memberikan *Pretest*, memberikan Perlakuan (*Treatment*) dan memberikan *Posttest*. Hipotesis penelitian ini yaitu  $H_0: \mu_1 = \mu_2$  ataupun  $H_a: \mu_1 \neq \mu_2$  dengan asumsi bahwa  $H_0 =$  Tidak ada pengaruh Model *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas V SDN 79 Cenrana, Kabupaten Bone serta  $H_a =$  Ada pengaruh Model *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas V SDN 79 Cenrana, Kabupaten Bone. Hasil penelitian ini yaitu ada pengaruh yang signifikan Model *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas V SDN 79 Cenrana, Kabupaten Bone. Hal ini terbukti bahwa hasil pengujian Hipotesis menggunakan Uji t pada taraf signifikan  $\alpha = 0.05$  serta derajat kebebasan  $df = 20 + 21 - 2 = 39$  diperoleh  $t_{table} t_{0.95(39)} = (t_{\alpha}) = 1.684$ , sehingga  $t_{hitung} \geq t_{table}$  atau  $1,83 \geq 1,684$  artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

**Kata kunci:** Model *Mind Mapping*, Hasil Belajar, IPS, Sekolah Dasar

## THE INFLUENCE OF THE MIND MAPPING MODEL ON THE LEARNING OUTCOMES OF BASIC SCHOOL STUDENTS

### Abstract

The purpose of this study was to see the extent of the influence of the Mind Mapping Model on Social Studies Learning Outcomes of Elementary School Students. This study uses a quantitative approach with the True Experimental Design type. This research was conducted in class V SDN 79 Cenrana, Bone Regency with a total of 20 students consisting of men and women. Retrieval of data using a questionnaire and documentation. The procedures in this study, namely giving pretest, giving treatment and giving posttest. The hypothesis of this study is  $H_0: \mu_1 = \mu_2$  or  $H_a: \mu_1 \neq \mu_2$  with the assumption that  $H_0 =$  There is no influence of the Mind Mapping Model on social studies learning outcomes of Class V students at SDN 79 Cenrana, Bone District and  $H_a =$  There is an influence of the Mind Mapping Model on learning outcomes Social studies class V SDN 79 Cenrana, Bone Regency. The results of this study were that there was a significant effect of the Mind Mapping Model on the social studies learning outcomes of the fifth grade students of SDN 79 Cenrana, Bone Regency. It is proven that the results of hypothesis testing using the t test at a significant level of  $\alpha = 0.05$  and degrees of freedom  $df = 20 + 21 - 2 = 39$  obtained  $t_{table} t_{0.95(39)} = (t_{\alpha}) = 1.684$ , So that  $t_{count} \geq t_{table}$  or  $1,83 \geq 1,684$  means that  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected.

**Keywords:** Mind Mapping Model, Learning Outcomes, Social Studies, Elementary School

## PENDAHULUAN

Pendidikan sesungguhnya memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, yakni dalam upaya menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan suatu faktor kebutuhan dasar untuk setiap manusia, karena melalui pendidikan upaya peningkatan kesejahteraan rakyat dapat diwujudkan (Sudarsana, 2016). Sedangkan menurut (Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Pasal 1 Ayat 1, 2003), Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat.

Menurut (Komarudin, Desi Cahya Nurul Putri, 2019) Salah satu komponen pendidikan yang sangat penting adalah guru. Hal ini disebabkan karena guru merupakan titik sentral dalam pembaharuan dan peningkatan mutu pendidikan, dengan kata lain salah satu persyaratan penting bagi peningkatan mutu pendidikan adalah apabila pelaksanaan proses belajar mengajar dilakukan oleh pendidik-pendidik yang dapat diandalkan keprofesionalannya (Dewi, 2015). Lebih lanjut (UU No. 14 Tahun 2005) mengemukakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai

dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan.

Kualitas pendidikan ditentukan oleh peran penting seorang guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar (Ahmad, 2017). Guru bukan hanya sebagai penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran. Namun pada kenyataannya, kegiatan belajar mengajar masih mengalami berbagai macam kendala. Masalah yang timbul adalah kurangnya minat belajar peserta didik yang berdampak pada hasil belajarnya (Susanti, 2016). Hal ini menyebabkan adanya ketidakseimbangan antar aspek bagaimana cara belajar dengan apa yang didapat dari belajar, akibatnya belajar bukanlah aktivitas atau kegiatan yang menyenangkan bagi anak didik. Hasilnya, anak didik tidak dapat mengaplikasikan kemampuan, kreativitas, dan potensi terbaik otaknya dalam prestasi belajarnya. Penguasaan sistem bagaimana cara belajar tidak akan dapat dimiliki ataupun dirasakan oleh anak didik semasa belajar di sekolah. Nah, Model pembelajaran *Mind Mapping* ini merupakan salah satu cara dalam mengatasi hal tersebut. (Setyarini, 2019). Penggunaan metode *Mind Mapping* diharapkan dapat meningkatkan ide-ide yang dimiliki oleh siswa, mengingat sebuah informasi yang telah diperoleh, serta menjadikan sebuah proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (H. M. Qoyyimah, S. Kasiyun, M.T. Hidayat, 2020).

Dengan menerapkan *Mind Mapping* peserta didik dituntut untuk mampu membuat

dan mencatat materi pembelajaran kreatif dengan menambahkan variasi kata-kata, warna, garis, serta gambar pada selembar kertas kosong. Sehingga mempermudah siswa untuk mengingat materi pelajaran (Larasati, 2015). Berdasarkan uraian latar belakang, peneliti tertarik untuk melakukan riset dengan judul “Pengaruh Model Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar”.

Adapun tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui Pengaruh Model Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPS siswa sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini juga dapat diambil sebagai rujukan atau sumber informasi oleh lembaga pendidikan, kepala sekolah dan guru.

## METODE

Metode penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, dengan tipe penelitian *True Experimental Design*. Desain yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Quasi Experimental*. Dalam mengatasi kesulitan membagi kelompok kontrol, maka dikembangkan dengan bentuk desain *Nonequivalent control grup design*. Desain tersebut hampir sama dengan *Pre Test – Post Test Control Design*. Desain ini kelompok kontrolnya tidak dipilih secara random (Sugiono, 2015). Untuk itu, peneliti menentukan Kelas VB sebagai Kelompok kelas eksperimen dan Kelas VA sebagai Kelompok Kelas Kontrol.

Populasi dalam penelitian ini meliputi semua siswa kelas V SDN 79 Cenrana, Kabupaten Bone yang berjumlah 63 siswa. Kelas VA selaku kelas kontrol sebanyak 31 siswa,

sebaliknya Kelas VB selaku kelas eksperimen sebanyak 32 siswa.

Bersumber pada populasi diatas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebanyak 41 orang siswa. Dimana, Kelas VA selaku kelas kontrol diambil sebanyak 20 siswa, sebaliknya Kelas VB sebagai kelas eksperimen diambil sebanyak 21 siswa. Variabel penelitian ini terdiri dari 2 variabel, ialah variabel bebas Model *Mind Mapping* dan variabel terikat ialah Hasil Belajar IPS siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa didapatkan dari tes *Pre Test* serta *Post Test* yang disajikan oleh peneliti setelah proses belajar mengajar berlangsung. Tes akhir diberikan untuk melihat hasil akhir siswa, serta untuk mengetahui kemampuan kognitif masing-masing siswa. kelas eksperimen adalah siswa kelas VA yang berjumlah 20 orang diberikan perlakuan media audio visual, sedangkan kelas kontrol adalah siswa kelas VB yang berjumlah 21 orang diberikan perlakuan media berbasis lingkungan.

Untuk itu, berikut merupakan data hasil dari *Pre test* dan *Post test* untuk kelas kontrol yang dapat dilihat pada tabel 1.

Data yang terdapat pada tabel 1 menunjukkan bahwa sebahagian siswa yang berada pada kelas kontrol mengalami peningkatan hasil belajar setelah diberikan perlakuan media yang berbasis lingkungan menggunakan Model *Mind Mapping*. Pada hasil pelaksanaan tes awal hanya memperoleh

jumlah sebesar 670 dan memiliki rata-rata 31,90. Sedangkan hasil pelaksanaan tes akhir mengalami peningkatan sebesar 45,2 dengan jumlah rata-rata 45,2.

Tabel 1. Hasil Belajar Untuk Kelas Kontrol

KELAS KONTROL			
NO.	KODE SISWA	PRE TEST	POST TEST
1.	B-1	15	50
2.	B-2	5	45
3.	B-3	30	60
4.	B-4	10	40
5.	B-5	5	50
6.	B-6	40	65
7.	B-7	25	65
8.	B-8	35	50
9.	B-9	25	65
10.	B-10	50	70
11.	B-11	20	50
12.	B-12	40	60
13.	B-13	45	50
14.	B-14	30	40
15.	B-15	55	75
16.	B-16	15	30
17.	B-17	55	60
18.	B-18	55	80
19.	B-19	30	50
20.	B-20	45	50
21.	B-21	40	55
<b>JUMLAH</b>		<b>670</b>	<b>950</b>
<b>RATA-RATA</b>		<b>31,90</b>	<b>45,2</b>

Selanjutnya, tabel dibawah ini merupakan data hasil *Pre test* dan *Post test* untuk kelas eksperimen;

Data yang terdapat pada tabel 2 menunjukkan bahwa pada hasil pelaksanaan tes awal hanya memperoleh jumlah sebesar 775 dan memiliki rata-rata 38,75. Sedangkan hasil pelaksanaan test akhir mengalami peningkatan sebesar 1505 dengan rata-rata 75,25. Hampir keseluruhan siswa yang berada pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar setelah diberikan perlakuan media audio visual menggunakan

Model *Mind Mapping*. Penerapan Model *Mind mapping* dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar, sebab peningkatan minat dan hasil belajarditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata minat dan hasil belajar siswa (Safitri, 2016).

Tabel 2. Hasil Belajar Untuk Kelas eksperimen

KELAS EKPERIMEN			
NO.	KODE SISWA	PRE TEST	POST TEST
1.	A-1	25	50
2.	A-2	10	55
3.	A-3	20	60
4.	A-4	35	60
5.	A-5	10	60
6.	A-6	45	65
7.	A-7	40	65
8.	A-8	40	65
9.	A-9	35	65
10.	A-10	30	70
11.	A-11	40	75
12.	A-12	45	80
13.	A-13	45	80
14.	A-14	40	90
15.	A-15	60	90
16.	A-16	45	90
17.	A-17	50	95
18.	A-18	50	95
19.	A-19	50	95
20.	A-20	60	100
<b>JUMLAH</b>		<b>775</b>	<b>1505</b>
<b>RATA-RATA</b>		<b>38,75</b>	<b>75,25</b>

Hasil analisis data dari uji normalitas (*Kolmogrov-Sumirnov*) kedua kelas yakni kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan bahwa, ditaraf signifikansi  $\alpha=0,05$  dengan derajat kebebasan (dk)  $dk=k-1=6-1=5$  ditemukan  $t_{tabeln0.05(5)}=(\alpha)=11,07$ . Maka *Pre-test* kelas eksperimen dengan thitung  $<t_{tabel}$  atau  $0,07 < 11,07$ . Artinya, data yang diperoleh berdistribusi Normal. Sedangkan, *Pre-test* kelas kontrol dengan thitung  $<t_{tabel}$  atau  $0,20 < 11,07$  menunjukkan data yang berdistribusi Normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada hasil

dari kedua data *Pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi Normal.

Kemudian, Dari hasil pengujian hipotesis menggunakan Uji t pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan  $df=20+21-2=39$ , diperoleh  $t_{tabel} t_{0.95(39)}=(\alpha)=1.684$ . Maka  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $1,83 \geq 1.684$ , artinya  $H_0$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil dari Uji Hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 79 Cenrana Kabupaten Bone. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Hardiyanto, 2013) bahwa Penerapan *Mind Mapping* sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan belajar siswa secara signifikan. Selain itu (Nurroeni, 2013) mengemukakan bahwa model *Mind Mapping* juga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Lebih lanjut (Huda, 2016) penerapan model *Mind Mapping* dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar.

Untuk itu, dengan menggunakan Mind Map dapat meningkatkan peranan siswa lebih aktif, kreatif, dan inovatif dalam belajar dan siswa merasa lebih senang dalam pembelajaran sehingga pembelajaran lebih bermakna. Hal tersebut dapat terlihat pada peningkatan hasil belajar siswa. Dan dalam pelaksanaannya guru menggunakan Mind Map dalam bentuk berfariasi dengan simbol dan warna yang menarik sehingga dapat membuat siswa lebih cepat menangkap materi pembelajaran yang telah disampaikan (Astriany, 2015).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian di atas, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 79 Cenrana Kabupaten Bone.

Sehubungan dengan kesimpulan di atas, peneliti menyarankan kepada calon peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan mengembangkan model pembelajaran *Mind Mapping* sehingga menghasilkan penemuan baru dan menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, L. I. (2017). Konsep Penilaian Kinerja Guru Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 133–142. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i1.4133>
- Astriany, N. (2015). Meningkatkan hasil belajar ipa melalui penggunaan mind map siswa kelas IV sekolah dasar bekasi utara. *Pendidikan Dasar*, 6(1), 326. <http://pps.unj.ac.id/journal/jpd/article/view/326>
- Dewi, T. A. (2015). *Pengaruh Profesionalisme Guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sma Se-Kota Malang*. 3(1), 12–23.
- H. M. Qoyyimah, S. Kasiyun, M.T. Hidayat, H. S. G. (2020). Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Keterampilan Ber cerita Siswa Sekolah Dasar. *Malaysian Palm Oil Council (MPOC)*, 21(1), 1–9. <http://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>
- Hardiyanto, D. Y. (2013). *Penerapan Mind Mapping sebagai Media Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Ipa Pada Siswa Kelas Iv SD Negeri 1 Sengare Kabupaten Pekalongan*.
- Huda, C. (2016). Peningkatan hasil belajar IPS materi teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi melalui model mind mapping siswa kelas IV SDN Batuaji 1 Kabupaten Kediri. *Universitas Negeri*

Malang.

<http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=74816>

- Komarudin, Desi Cahya Nurul Putri, S. (2019). Mind Mapping Model: Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.12928/jpsd.v6i1.13435>
- Larasati, I. (2015). *Penerapan Problem Based Learning dengan Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Jakenan*.
- Nurroeni, C. (2013). Keefektifan Penggunaan Model Mind Mapping Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA. *Journal of Elementary Education*, 2(4), 54–60.
- Safitri, D. (2016). Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD N Balangan 1. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(3), 193–203.
- Setyarini, D. (2019). Metode Pembelajaran Mind Map Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 30. <https://doi.org/10.30659/pendas.6.1.30-44>
- Sudarsana, I. K. (2016). Peningkatan Mutu Pendidikan Luar Sekolah Dalam Upayapembangunan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.25078/jpm.v1i1.34>
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Susanti, S. (2016). Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 25–37. <https://doi.org/10.17509/jpgsd.v1i1.9060>
- Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Pasal 1 Ayat 1. (2003). Sistem pendidikan nasional. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum.
- UU No. 14 Tahun 2005. (n.d.). *Undang-Undang Nomor-14-Tahun-2005.pdf*.